

Implementasi Life Skill Fashion DIY For Kingergarten

Dewi Rahmawaty^{1*)}, Aulia Noor Rahmi Sasmita², Alfirda Rifa Salsabila³, Jojor Putri Menanti⁴, Ribka Adriana⁵, Sekar Dea Islamiati⁶, Salma Sihab Mubin⁷
Sekolah Tinggi Desain Interstudi

Abstract: *With life skills, a person will continue to innovate and be motivated to be more confident with what is inside. This life skill is not only needed by adults, but children who sit in kindergarten (TK). Activities to improve children's skills are very diverse, one of which is by honing drawing and coloring skills on fashion products. How is the effect of learning DIY fashion life skills on children when viewed from their work, to find out the effect of this learning, a research was made with the data analysis method used is a qualitative method. Where this study looks at the results of learning life skills that have been carried out by TKIT-TPQ & DAYCARE BAITUL 'AINI-1 students. The data obtained will be used as guidelines to be analyzed in the form of descriptive data. After going through the analysis, conclusions can be drawn in the form of learning activities that have been carried out by prioritizing children's life skills in making works in fashion media to be a special attraction for children, and can increase children's learning motivation and increase their creativity by imagining according to their wishes.*

Key Words: *Life Skill, DIY Fashion Skill, Motivation*

Abstrak: Dengan life skill seseorang akan terus berinovasi dan termotivasi agar lebih percaya diri dengan apa yang ada dalam diri. Life skill ini tidak hanya dibutuhkan oleh orang dewasa saja, melainkan anak-anak(TK). Kegiatan untuk meningkatkan skill anak-anak sangatlah beragam, salah satunya dengan mengasah kemampuan menggambar dan mewarnai pada produk busana. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran life skill fashion DIY pada anak-anak, untuk mengetahui pengaruh pemberlajaran tersebut maka dibuatlah sebeluah penelitian dengan Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana penelitian ini melihat hasil dari pembelajaran life skill yang telah pada siswa TKIT-TPQ & DAYCARE BAITUL 'AINI-1.. setelah melalui analis dapat diambil kesimpulan berupa Kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengutamakan life skill anak dalam membuat karya di media busana menjadi daya tarik tersendiri untuk anak-anak, serta dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan meningkatkan kreatifitas mereka dengan berimajinasi sesuai dengan keinginan mereka

Key Words: *Life Skill, Skill Fashion DIY, Motivasi*

PENDAHULUAN

Life skill sangat diperlukan oleh manusia, terutama di masa pandemi ini yang mana seluruh aktifitas terbatas dalam mengasah kreatifitas dan keterampilan dalam segi kehidupan. Seperti pendapat Sudarsana (2017:3) Keterampilan hidup pada anak usia dini adalah keterampilan kecakapan hidup yang harus dimiliki sejak usia dini karena hal tersebut sangat berpengaruh besar pada anak untuk dapat menolong atau mengurus dirinya sendiri (*self help*) karena kebiasaan tersebut mulai ditanamkan sejak usia dini. Seperti yang diungkapkan pendidikan keterampilan hidup Noor (2015:2) kecakapan hidup (*life skill*) bentuk proses pengembangan dalam kehidupan yang harus benar-benar diperhatikan melalui pendidikan kecakapan hidup untuk memberi bekal bagi anak untuk masa depan. Dengan melalui pembiasaan-pembiasaan pendidikan karakter, keterampilan hidup yang diterapkan pada keluarga akan menjadikan anak memiliki budi pekerti dan berdampak pada tumbuh kembang dan menjadi pribadi yang berkarakter (Rahmawaty, 2021). Dengan *life skill* seseorang akan terus berinovasi dan termotivasi agar lebih percaya diri dengan apa yang ada dalam diri. *Life skill* ini tidak hanya dibutuhkan oleh orang dewasa saja, melainkan anak-anak yang duduk dibangku taman kanak-kanak (TK).

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu instansi pendidikan dasar yang penting, TK juga mengajarkan kita menulis, membaca, menggambar, dan mengasah keterampilan. Karena di kehidupan yang akan datang semua hal itu menjadi dasar utama yang sangatlah penting, dengan adanya TK para orang tua juga menjadi tidak khawatir terhadap permasalahan anak seperti buta huruf, buta warna, dan tidak memiliki keterampilan. Biaya yang dikeluarkan orang tua juga beragam mulai dari TK yang benar-benar mendidik anak dengan biaya yang murah dan fasilitas seadanya juga TK yang mewah dengan biaya cukup mahal tetapi memiliki fasilitas modern yang sebenarnya justru tidak berpengaruh pada kemauan anak untuk belajar.

Kegiatan untuk meningkatkan skill anak-anak sangatlah beragam, salah satunya dengan mengasah kemampuan menggambar dan mewarnai pada produk busana. Kegiatan tersebut telah dilakukan pada TKIT-TPQ & DAYCARE BAITUL 'AINI-1, sehingga perlu dilihat pengaruh atau dampak kegiatan tersebut dari hasil nilai prakarya siswa.

METODE

Penelitian ini akan melihat pengaruh kegiatan *life skill* anak usia 5-6 tahun yang duduk di bangku taman kanak-kanak. Hasil penelitian tersebut akan melihat hasil kreatifitas anak-anak. Kegiatan dilakukan di TKIT-TPQ & DAYCARE BAITUL 'AINI-1 pada bulan Mei 2021. Adapun jenis data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data Primer

Observasi, melakukan kegiatan pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung pada siswa taman kanak-kanak di TKIT-TPQ & DAYCARE BAITUL 'AINI-1.

Wawancara, melakukan wawancara langsung kepada guru TKIT-TPQ & DAYCARE BAITUL 'AINI-1.

2. Data Sekunder

Pengumpulan informasi berupa data-data berupa literatur-literatur tentang fenomena terkait pengaruh *life skill* pada anak usia 5-6 tahun. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah ada.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Dimana penelitian ini melihat hasil dari pembelajaran *life skill* yang telah pada siswa TKIT-TPQ & DAYCARE

BAITUL 'AINI-1. Data yang didapat akan dijadikan pedoman yang akan dianalisis berupa data deskriptif.

HASIL

Kegiatan penelitian dilapangan dilaksanakan pada tanggal 27-28 Mei 2021. Penelitian pengaruh *life skill fashion* DIY ini dilakukan di TKIT-TPQ & DAYCARE BAITUL 'AINI-1, Jl.Perumahan Metland, Cibitung,Ci uster Taman Cilandak, Blok N1 No. 6, Bekasi, Jawa Barat.



Gambar 1. (Hasil Karya)



Gambar 2. (Mini Fashion Show)

Hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan peningkatan life skill ini terlihat siswa semangat mengerjakan tugas, tidak ada satupun siswa yang murung atau tidak mengerjakan tugasnya. Bahkan ada beberapa siswa yang dapat menceritakan maksud dari hasil karyanya. Hasil wawancara peneliti kepada guru kelas menyatakan bahwa siswa menjadi lebih aktif untuk menggambar, mewarnai bahkan bertanya kepada guru pendamping. Rasa ingin tahu mereka meningkat karena baru pertama kalinya mereka menggambar dan mewarnai dengan media baju. Selain itu mereka lebih berani dan percaya diri, ditambahkan dengan adanya hadiah dan fashion show yang memamerkan hasil karya

mereka yang bermacam-macam. Guru tertarik melakukan hal serupa dikemudian hari dalam pembelajarannya dikelas Identitas visual dari UMKM RADYT sulit diingat, dan tidak menggambarkan kekinian, sehingga tidak mampu mengangkat citra.

PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengutamakan life skill anak dalam membuat karya di media busana menjadi daya tarik tersendiri untuk anak-anak, serta dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan meningkatkan kreatifitas mereka.

SIMPULAN

Kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengutamakan life skill anak dalam membuat karya di media busana menjadi daya tarik tersendiri untuk anak-anak, serta dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan meningkatkan kreatifitas mereka dengan berimajinasi sesuai dengan keinginan mereka. Pembelajaran dengan life skill ini juga menjadi ide baru bagi pengajar untuk melakukan hal serupa kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya penulisan artikel penelitian ini. Dalam Mengerjakan Artikel Penelitiain saya mendapatkan dukungan, masukan, dan dorongan dari berbagai pihak.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti D, Siti. 2003. Pengembangan Kecakapan Hidup (*life skill*) melalui Penanaman Etos Kerja dan Membangun Kreativitas Anak. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan, No. 01, Tahun XXII, Februari 2003.
- Kautsar, D. S. (2017). Eksplorasi Teknik Shibori pada Pakaian Ready To Wear. Bandung: Universitas Telkom.
- M., Ghatarina, Umi; Karmila, Mila. 2020. Pendidikan Keterampilan Hidup (*Life skill*) Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Keluarga. Semarang: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 6, No. 2.
- Rahmawaty, D. (2021). Evaluation Program Of Effectively Life Skills Nonformal Education At PKBM Miftahul Jannah Jakarta. *Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain*, 1(1), 1–13.
- Slamet. 2002. Pendidikan Kecakapan Hidup: Konsep Dasar. Semarang: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 037, Tahun ke-8, Juli 2002.
- Sudarsana. (2017). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. Denpasar: Jurnal Purwadita. Vol 1 No 1.
- Yusrina, Tia; Ramadhan, M. Sigit. 2018. Pengaplikasian Teknik Shibori Dengan Eksplorasi Motif Dan Tekstur Taktil Pada Produk Fashion. Bandung: Jurnal Seni Rupa, Vol 6, No.3